

Vol. II No. 4 Oktober - Desember 2022

ISSN : 2775 - 2380

# JURNAL FADILLAH

## MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & UMUM



PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**POTRET SARANA DAN PRASARANA  
DALAM PERSPEKTIF PEMBIAYAAN PENDIDIKAN  
DI MTs PAB 2 SAMPALI DELI SERDANG**

Pretty Rovanri Sianipar<sup>1</sup>, Makmur Syukri<sup>2</sup>, Usiono<sup>3</sup>.

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sumatera Utara Medan

E-mail : [prettyrovanri375@gmail.com](mailto:prettyrovanri375@gmail.com)<sup>1</sup>

[makmursyukri@uinsu.ac.id](mailto:makmursyukri@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

[usiono@uinsu.ac.id](mailto:usiono@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract**

*Abstract : The research that has been conducted is entitled "Portrait of Facilities and Infrastructure in the Perspective of Education Financing at MTs PAB 2 Sampali Deli Serdang". Management of educational facilities and infrastructure is a major factor in improving the learning process of students. Management of facilities and infrastructure can be interpreted as a collaborative process of madrasa residents in meeting the needs of facilities and infrastructure so that they can run effectively and efficiently. The purpose of the implementation of these facilities and infrastructure aims to provide effective services in the field of facilities and infrastructure in order to carry out educational programs effectively and efficiently. This study uses qualitative research that aims to reveal the management of facilities and infrastructure in the perspective of education financing at MTs PAB 2 Sampali Deli Serdang, conducted by means of: observation, interviews, and documentation. The data validity technique used is triangulation so that the data obtained is more accurate. The results of this study indicate that in the implementation of facilities and infrastructure in educational institutions, an adequate educational cost is needed so that the implementation of facilities and infrastructure can run effectively and efficiently, and can be in accordance with the expected goals.*

*Keywords: Management, Facilities and Infrastructure, Education Financing*

**Abstrak :** Penelitian yang telah dilakukan berjudul “Potret Sarana dan Prasarana Dalam Perspektif Pembiayaan Pendidikan di MTs PAB 2 Sampali Deli Serdang”. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan menjadi faktor utama dalam peningkatan proses pembelajaran peserta didik. Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai proses kerjasama warga madrasah dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana

agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Tujuan dari pelaksanaan sarana dan prasarana ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang efektif di bidang sarana dan prasarana dalam rangka melaksanakan program pendidikan secara efektif dan efisien. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap tentang manajemen sarana dan prasarana dalam perspektif pembiayaan pendidikan di MTs PAB 2 Sampali Deli Serdang, dilakukan dengan cara: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validitas data yang digunakan yaitu triangulasi agar data yang diperoleh lebih akurat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan maka diperlukan suatu biaya pendidikan yang mencukupi agar pelaksana sarana dan prasarana dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

**Kata Kunci :** Manajemen, Sarana Dan Prasarana, Pembiayaan Pendidikan.

## **PENDAHULUAN**

Manajemen sarana dan prasarana sangat penting dalam lembaga pendidikan dan sangat diharapkan dalam mendukung proses pembelajaran dalam menumbuhkan prestasi belajar peserta didik yang efektif dan efisien, sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan pendidikan dalam menyediakan seluruh fasilitas rencana lembaga pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang SISDIKNAS RI Tahun 2003 No 20 Sistem Pendidikan Nasional tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Pasal 45 salah satunya yaitu setiap satuan pendidikan wajib menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Maka dari itu, manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang baik sangat diharapkan dalam menciptakan madrasah yang baik pula sehingga terciptanya keadaan yang menyenangkan baik bagi guru maupun peserta didik yang berada di dalam lingkungan madrasah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas kelengkapan sarana dan prasarana merupakan bagian terpenting dalam lembaga pendidikan. Namun dalam Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang terdapat sarana dan prasarana yang belum memadai. Seluruh fasilitas yang ada di madrasah tersebut masih banyak yang belum terpenuhi, salah satunya dalam penyediaan ruang perpustakaan. Pengadaan ruang perpustakaan

sangatlah penting dalam lembaga pendidikan, dikarenakan ruang perpustakaan menjadi pusat pendukung proses pembelajaran atau gudangnya ilmu bagi peserta didik di lembaga pendidikan. Dengan demikian, tanpa adanya sarana dan prasarana maka lembaga pendidikan tersebut tidak dapat memenuhi suatu kewajiban dalam lembaga pendidikan dan belum dapat menjalankan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Manajemen**

Istilah kata manajemen yaitu *to manage* yang artinya mengatur. Kata lain, manajemen dapat mengatur suatu masalah atau problem yang timbul, dan dapat memproses pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, dan mengapa harus diatur serta dapat mengetahui maksud dari aturan tersebut. Selain mengatur, manajemen juga dapat menganalisa, menetapkan tujuan, tugas dan kewajiban secara berhasil dan tercapai (Wijaya, 2016).

Selain itu, manajemen juga mempunyai arti serangkaian proses meliputi suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dapat dilaksanakan serta ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun pengertian manajemen dinyatakan oleh para ahli, salah satunya yaitu Hersey dan Blanchard mendefinisikan manajemen sebagai *“the process of working with and through individuals and group and other resource to accomplish organizational goals”*. Pendapat mengutarakan bahwa manajemen merupakan suatu proses kerja sama yang dilakukan melalui orang lain dan juga dapat dilakukan secara bersama-sama pada sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan-tujuan dari sebuah organisasi (Patimah, 2016).

Seperti halnya terletak didalam Al-Qur’an pada Surah Ar-Rum ayat 41 berbunyi

:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ  
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya :

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan, karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akhirat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS. Ar-Rum:41)

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah Swt, merupakan Yang Maha Mengatur seluruh alam. Akan tetapi, sebagai manusia harus selalu mengaur dan dapat mengelola bumi ini dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah Swt, mengatur keseluruhan alam ini.

Pada dasarnya manajemen memiliki titik tolak ukur yang sama, sehingga dapat disimpulkan ke dalam beberapa hal, yaitu :

1. Manajemen merupakan suatu usaha kearah mencapai tujuan yang dilalui suatu proses.
2. Manajemen merupakan suatu aturan kerja dengan cara pembagian peran secara jelas.
3. Manajemen dapat melibatkan secara keseluruhan orang-orang dana, fisik, dan dari sumber lainnya secara efektif, (Hidayat, 2017).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu aturan atau suatu proses dalam memperoleh sebuah tindakan pada orang lain dalam tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.

## **B. Manajemen Sarana Dan Prasarana**

Sarana pendidikan adalah seluruh fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak dan bertujuan untuk memperlancar kegiatan belajar peserta didik, salah satunya fasilitas meja, kursi, gedung, dan media belajar lainnya. Sedangkan prasarana pendidikan adalah seluruh fasilitas yang dapat mendukung secara langsung atau tidak mendukung secara langsung dalam mencapai tujuan pendidikan, salah satunya seperti lokasi/tempat sekolah, lapangan sekolah, dan fasilitas lainnya (Yamin et al., 2020).

Pendapat lain juga diutarakan oleh pakar ahli, Bafadal mengutarakan *explains that educational facilities are all equipment, materials and furniture that are directly used ini the*

*education process in schools, while educational infrastructure is all basic equipment that indirectly supports the implementation of the education process in schools.* Pendapat tersebut mengutarakan bahwa fasilitas pendidikan adalah segala peralatan madrasah, dimana bahan dan perlengkapan madrasah bisa langsung digunakan untuk proses pendidikan di madrasah, sedangkan prasarana pendidikan adalah segala perlengkapan dasar secara tidak langsung dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan di madrasah (Siregar & S, 2021).

Selain itu juga terdapat dalam Surah Al-Ghasiyyah ayat 17-21 tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, yang berbunyi :

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبْلِ كَيْفَ خُلِقَتْ (17) وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ (18)  
وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ  
وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ (20) فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ (21)

Artinya :

“Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana diciptakan, dan langit bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan? Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan”.

Berdasarkan ayat diatas dapat diambil pelajaran bahwa Allah Swt, sendiri telah memehintahkan kepada hamba-Nya untuk mempelajari apa-apa saja yang ada di alam semesta ini, karena Allah tidak menciptakan segala sesuatu secara percuma. Dengan mengamati segala ciptaan-Nya tersebut maka dapat menjadikan ilmu, iman dan taqwa kita bertambah. Hal ini membuktikan bahwa kondisi lingkungan alam sekitar kita pun dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dalam Undang-Undang SISDIKNAS No 20 tahun 2003 Tentang Sarana Dan Prasarana Pendidikan Pasal 45 disebutkan :

1. Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan

pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

2. Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Keberadaan sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan sangatlah dibutuhkan pada proses pendidikan, sehingga seluruh kebutuhan proses pendidikan dapat terpenuhi, tanpa adanya sarana dan prasarana pendidikan proses pendidikan akan mengalami kesulitan bahkan bisa menggagalkan suatu rancangan pendidikan. Kejadian tersebut harus dihindari oleh semua pihak yang terlibat didalam lembaga pendidikan.

Untuk itu Pemerintah menerapkan suatu peraturan dalam kelengkapan madrasah yaitu PERMENDIKNAS RI No 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk diterapkan di madrasah berupa Kelengkapan Sarana dan Prasarana Madrasah yaitu 1) Ruang Kelas, 2) Ruang Perpustakaan, 3) Ruang Laboratorium IPA, 4) Ruang Pimpinan, 5) Ruang Guru, 6) Ruang Tata Usaha, 7) Tempat Beribadah, 8) Ruang Konseling, 9) Ruang UKS, 10) Ruang Organisasi Kesiswaan, 11) Jamban, 12) Gudang, 13) Ruang Sirkulasi, 14) Tempat Bermain/Berolahraga.

Untuk itu diharapkan kepada seluruh lembaga pendidikan agar menerapkan dan memenuhi fasilitas sesuai dengan peraturan tersebut. Karena kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses dan produknya. Proses belajar mengajar dapat dikatakan efektif apabila selama proses tersebut berlangsung peserta didik akan mendapati proses pembelajaran yang bermakna (Muslimin & Kartiko, 2021).

Selanjutnya juga terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam manajemen sarana dan prasarana yang berbeda, adapun prinsip-prinsipnya adalah :

- 1) Keersediaan,
- 2) Kemudahan,
- 3) Kegunaan,

- 4) Kelengkapan,
- 5) Kebutuhan peserta didik,
- 6) Ergonomis,
- 7) Masa pakai,
- 8) Pemeliharaan

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah sebuah peraturan dalam memenuhi fasilitas atau perlengkapan pendidikan, secara langsung agar dapat dipergunakan dalam menunjang proses pembelajaran yang nyaman dan terpenuhi dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas sebagai mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan sebuah tindakan secara maksimal dalam berlangsungnya proses pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang baik sangat diharapkan dalam menciptakan madrasah yang baik pula sehingga terciptanya keadaan yang menyenangkan baik bagi guru maupun peserta didik yang berada di dalam lingkungan madrasah.

### **C. Pembiayaan Pendidikan**

Dalam memenuhi sarana dan prasarana pendidikan tentu sangat dibutuhkan pembiayaan pendidikan dalam hal mewujudkan sarana dan prasarana tersebut. Pembiayaan pendidikan merupakan suatu komponen yang mendasar dan tidak dapat dipisahkan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar, (Arifudin et al., 2021). Untuk mencapai suatu kualitas yang baik biaya pendidikan harus dikelola dengan sangat teliti dan sangat maksimal. Pembiayaan pendidikan bertujuan untuk mencapai mutu pendidikan dan sesuai dengan harapan pendidikan yang diinginkan.

Pemerintah juga memegang peran yang sangat mendasar demi menciptakan kondisi penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan yang berkeadilan sebagaimana dipesankan dalam UUSPN No 20 tahun 2003 Pasal 46 Ayat (1). Bahwa pembiayaan pendidikan merupakan hubungan yang saling berkaitan antara komponen-komponen yang bersifat mikro dan makro dalam pendidikan. Setiap komponennya memiliki fungsi, sebagai berikut :

- a) Peningkatan potensi SDM yang berkualitas
- b) Menyediakan komponen sumber pembiayaan pendidikan

- c) Penetapan sistem pengalokasian dana
- d) Mengefesiensikan penggunaan dana
- e) Akuntabilitas dari aspek keberhasilan yang mudah diukur
- f) Membatasi terjadinya suatu permasalahan yang terkait pada penggunaan pembiayaan pendidikan (W. P, 2013).

Pentingnya pembiayaan bukan dari seberapa besar biaya yang akan digunakan atau untuk apa anggaran yang telah dikeluarkan. Pembiayaan pendidikan sangat diperlukan dalam pengadaan alat-alat pendidikan, gaji guru, pegawai, dan aktivitas atau kegiatan lainnya. Selain itu, pembiayaan pendidikan juga dapat digunakan untuk meningkatkan satuan mutu proses pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang Penganggaran Pendidikan tentang pernyataan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Biaya pendidikan dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu :

- 1) Biaya satuan pendidikan  
Merupakan biaya penyelenggaraan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan yang didalamnya mencakup biaya operasional, biaya investasi, bantuan biaya pendidikan dan beasiswa.
- 2) Biaya penyelenggaraan pendidikan  
Merupakan biaya penyelenggaraan atau pengelola pendidikan oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kota atau kabupaten, dan penyelenggara satuan pendidikan yang didirikan masyarakat.
- 3) Biaya pribadi peserta didik  
Merupakan biaya operasional yang didalamnya mencakup biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk dapat mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan (W. P, 2013).

Maka dapat ditarik kesimpulan pembiayaan pendidikan adalah sebuah elemen penting bagi terselenggaranya proses belajar mengajar, dan berfungsi sebagai meningkatkan efisiensi dan efektifitas seluruh program pendidikan yang akan dilaksanakan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan pengumpulan dalam bentuk observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Observasi dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, dan bendahara madrasah dalam pelaksana sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengadaan, penggunaan, dan evaluasi. Wawancara penulis melakukannya dengan objek yang dituju dan materi yang ditanyakan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Sedangkan studi dokumentasi penulis mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Perspektif Pembiayaan Pendidikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan observasi langsung, wawancara dan dokumentasi, semua teknik tersebut peneliti lakukan secara bertahap untuk menemukan kesesuaian dari data – data yang telah peneliti kumpulkan.

Analisis data yang digunakan dari awal hingga selesai laporan penelitian, dengan melalui tahap reduksi, display, dan penarikan kesimpulan.

Kriteria kepercayaan data didasarkan pada kebermaknaan data sehingga mempunyai arti yang dapat dipercaya. Proses pengajuan kepercayaan tersebut dilakukan melalui kegiatan 1) Kredibilitas, 2) Transferabilitas, 3) Dependabilitas, 4) Konfirmabilitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan penelitian ini akan diuraikan berdasarkan urutan pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu 1) Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana, 2) Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Dalam Mengurus Manajemen Sarana Dan Prasarana, 3) Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pembiayaan Pendidikan, 4) Evaluasi Kepala Madrasah Terhadap Ketersediaan Dan Penggunaan Sarana Dan Prasarana.

## **1. Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di MTs PAB 2 Sampali Deli Serdang**

Keberadaan sarana dan prasarana merupakan suatu komponen penting dalam lembaga pendidikan karena sarana dan prasarana dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dengan baik. Tanpa sarana dan prasarana proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik atau menjadi tidak efektif.

Pelaksanaan sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan sangat penting, warga madrasah terutama kepala madrasah dalam melaksanakan sarana dan prasarana dengan cara menyesuaikan apa kebutuhan pokok dan fungsi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal itu bertujuan untuk mendukung kelancaran proses belajar peserta didik.

Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana merupakan bagian yang sangat erat dengan aktifitas-aktifitas pendidikan baik dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan serta pertanggung jawaban sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Pada pelaksanaan sarana dan prasarana pihak madrasah melakukannya dengan seefektif mungkin agar dapat dikelola dengan benar dan di tanggung jawabi secara bersama.

## **2. Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Dalam Mengurus Manajemen Sarana Dan Prasarana di MTs PAB 2 Sampali Deli Serdang**

Sebelum melakukan pengelolaan di madrasah tersebut, pihak madrasah dapat melakukan suatu perencanaan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang, dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Perencanaan** merupakan bagian awal dari proses manajemen sarana dan prasarana dalam pemberdayaan pembiayaan pendidikan. Maka keberhasilan dari perencanaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dari suatu kegiatan. Perencanaan manajemen sarana dan prasarana tidak selalu dilihat dari kebutuhan yang ada tetapi dapat dilihat dari kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana. Pihak madrasah melakukan perencanaan sarana dan prasarana jika mereka membutuhkannya dan itu dilakukan kapan saja atau tidak terprogram. Perencanaan sarana dan prasarana dilaksanakan ketika pihak

madrasah mendapatkan dana dari pemerintah (BOS) untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana madrasah.

**Pengadaan** sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan pengadaan alat dan barang keperluan madrasah berdasarkan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pengadaan sarana dan prasarana bisa dilakukan dengan cara membuat sendiri, menyewa, dan membeli sendiri.

Pengadaan sarana dan prasarana di madrasah yang dapat menunjang proses pembelajaran masih kurang. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, contohnya ruang perpustakaan, fasilitas olahraga, alat peraga/media pembelajaran dan lainnya.

Pengadaan sarana dan prasarana di MTs PAB 2 Sampali Deli Serdang belum semuanya terpenuhi, dan dalam pengelolaannya masih sangat kurang. Pengadaan sarana dan prasarana ditanggung jawapi oleh Kepala Madrasah, pengadaan yang dilakukan harus sesuai dengan perencanaan dan melalui analisis kebutuhan. Namun, pengadaan itu tidak bisa terlepas dengan sebuah anggaran yang telah tersedia. Anggaran pengadaan sarana dan prasarana madrasah selama ini menggunakan dana BOS, itupun dana yang dimiliki sangat terbatas. Hal ini yang menyebabkan keadaan sarana dan prasarana madrasah tersebut belum terpenuhi semua.

**Penggunaan** sarana dan prasarana di madrasah harus memiliki aturan atau jadwal, karena minim nya sarana dan prasarana maka pihak madrasah membuat suatu jadwal dalam penggunaan sarana dan prasarana. seperti dalam menggunakan lab.komputer, penggunaan proyektor, dan fasilitas lainnya.

**Pemeliharaan** sarana dan prasarana dilakukan untuk mempertahankan kondisi teknis dan daya guna suatu sarana dan prasarana kerja dengan cara memelihara dan menyempurnakannya sehingga sarana dan prasarana tersebut dapat lebih tahan lama dalam pemakaian berikutnya.

Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan oleh seluruh warga madrasah serta peserta didik juga ikut andil dalam menjaga fasilitas yang disediakan. Kepala madrasah melakukan pemeliharaan dengan 2 jenis yaitu pemeliharaan dilakukan sehari-hari dan dilakukan secara berkala. Pada pemeliharaan sehari-hari warga madrasah melakukan kebersihan seluruh

ruangan, sedangkan pemeliharaan secara berkala dilakukan dengan memperbaharui kerusakan yang terjadi di area madrasah.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat sarana dan prasarana dalam pembiayaan pendidikan di MTs PAB 2 Sampali Deli Serdang**

Pada pengadaan sarana dan prasarana di madrasah mempunyai suatu faktor pendukung dan juga mempunyai faktor penghambat, adapun faktor pendukung diantaranya yaitu mendapatkan donasi berupa uang atau alat perlengkapan sarana dan prasarana dari donatur atau orang yang menyumbangkan kepada pihak madrasah.

Selain itu yang menjadi faktor penghambat pengadaan sarana dan prasarana yaitu tidak dapat dipungkiri tentang dana. Dana adalah salah satu faktor terpenting dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai di madrasah. Dana menjadi faktor penghambat dalam penyediaan sarana dan prasarana di MTs PAB 2 Sampali Deli Serdang, kurangnya dana dalam penyediaan tersebut membuat fasilitas atau kelengkapan madrasah yang belum memadai, dikarenakan pihak madrasah hanya mendapatkan dana dari pemerintah atau dana BOS saja untuk penyediaan sarana dan prasarana dan dana tersebut keluar pada saat 3 bulan sekali, dana BOS tersebut pun hanya beberapa persen saja untuk hal kelengkapan sarana dan prasarana. Jadi sangat lama dalam proses pembaharuan sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut.

### **4. Evaluasi kepala madrasah terhadap ketersediaan dan penggunaan sarana dan prasarana di MTs PAB 2 Sampali Deli Serdang**

Evaluasi ketersediaan dan penggunaan sarana dan prasarana di madrasah sangatlah penting dilakukannya agar pihak madrasah dapat mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh madrasah. Bapak kepala madrasah dan juga warga madrasah melakukan evaluasi ketersediaan sarana dan prasarana dilakukan setiap 3 bulan sekali, dan juga berdasarkan dengan keluarnya dana BOS.

Pihak madrasah melakukan evaluasi ketersediaan sarana dan prasarana dilakukan untuk mencari beberapa informasi dengan keterkaitan sejauh mana

kelengkapan madrasah yang sudah disediakan oleh pihak madrasah, apakah sudah memadai atau belum memadai.

## **KESIMPULAN**

1. Implementasi sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan sangatlah penting untuk diperhatikan. Pelaksanaan sarana dan prasarana di MTs PAB 2 Sampali Deli Serdang belum terlaksana dengan baik, pihak madrasah melaksanakan sarana dan prasarananya jika mereka memiliki dana kemudian melakukan pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik.
2. Pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam mengurus sarana dan prasarana di MTs PAB 2 Sampali Deli Serdang belum terlaksana dengan baik dikarenakan biaya yang menghambat proses sarana dan prasarana. Sebelum melakukan pengelolaan, pihak madrasah terlebih dahulu melakukan suatu perencanaan, pengadaan, penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs PAB 2 Sampali Deli Serdang
3. Faktor pendukung dan penghambat sarana dan prasarana di madrasah : faktor pendukung diantaranya yaitu mendapatkan donasi berupa uang atau alat perlengkapan sarana dan prasarana dari donatur atau orang yang menyumbangkan kepada pihak madrasah. Selain itu yang menjadi faktor penghambat sarana dan prasarana yaitu tidak dapat dipungkiri tentang dana.
4. Evaluasi ketersediaan dan penggunaan sarana dan prasarana dilakukan untuk mencari banyak informasi dan mengetahui sejauh mana kelengkapan sarana dan prasarana di madrasah tersebut, apakah sudah bisa dibilang memadai atau belum memadai.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arifudin, O. (Opan), Sonia, N. R. (Nur), Darmawan, I. A. (I P., Adi, A. R. J. S. (Jodang), Abbas, D. S. (Dirvi), Catur, S. A. N. (Agung), Poltak, H. (Hendra), Sundulusi, C. (Cecep), Darmawati, D. (Darmawati), Harahap, E. (Erpin), Sijabat, D. (Desi), Rahayu, H. A. (Hastanti), Refika, R. (Refika), & Hasbi, I. (Imanuddin). (2021).  
*Manajemen Pembiayaan Pendidikan.*

<https://repository.penerbitwidina.com/publications/346208/>

Hidayat, R. (2017). *Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. LPPPI.

Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2021). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).  
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>

Patimah. (2016). *Manajemen Stress Perspektif Islam*. Alfabeta Bandung.

Siregar, N., & S, A. (2021). Optimization of Facilities and Infrastructure Management in Improving the Quality of Learning. *Jurnal Tarbiyah*, 28(1), 30.  
<https://doi.org/10.30829/tar.v28i1.905>

W. P, F. (2013). Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis Financing Of Education: A Thoritical Study. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(4), 565–578.

Wijaya, C. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen* (S. Saleh (ed.)). PERDANA PUBLISHING.

Yamin, M., Tobari, T., & Missriani, M. (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD IT Kautsar Ilmi Tanjung Raja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 9(1).  
<https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5585>